

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2014) yaitu: “Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan tingkat kejadian *Taeniasis* pada penduduk di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan data sekunder dilakukan di UPT Kesmas Sukawati I

2. Waktu penelitian

Waktu pengumpulan data sekunder dan pengerjaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan satuan/gejala yang ingin diteliti (Priyono, 2016). Populasi pada penelitian ini merupakan penduduk di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I yang melakukan pemeriksaan kecacingan *taeniasis* di UPT Kesmas

Sukawati I selama periode 2016 - 2019. Populasi dalam penelitian ini yakni sejumlah 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan penanggung jawab *taeniasis* di UPT Kesmas Sukawati I.

a. Unit analisis

Unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti (Sugiyono, 2014). Unit analisis dalam penelitian ini adalah telur cacing *Taenia sp.* Responden dalam penelitian ini diambil dari penduduk di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I yang memeriksakan diri kecacingan *taeniasis* ke UPT Kesmas Sukawati I.

b. Besar sampel

Menurut Sugiyono (2011), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Berdasarkan data pemeriksaan kecacingan *Taeniasis* di UPT Kesmas Sukawati I, didapatkan data sampel yang dilaporkan terinfeksi kecacingan *Taeniasis* sebanyak 33 orang.

c. Teknik sampling

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih jumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga peneliti dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik sampel pada *elemen* populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya *representatif* (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang

cukup untuk mengestimasi populasinya. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*, Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yakni dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto,2010). Dalam penelitian ini, menggunakan seluruh data sekunder dari catatan penanggung jawab *Taeniasis* di UPT Kesmas Sukawati I periode tahun 2016 – 2019 sejumlah 33 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder yakni data distribusi penduduk di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I, data pemeriksaan kecacingan *Taeniasis* di UPT Kesmas Sukawati I dan data dari jurnal serta hasil penelitian terkait.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data distribusi penduduk di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I dan data pemeriksaan kecacingan *Taeniasis* di UPT Kesmas Sukawati I.

3. Instrumen penelitian

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data responden adalah :

1. Alat tulis, untuk mencatat data penduduk yang terinfeksi
2. Kamera, untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses penelitian

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

Adapun instrument pemeriksaan kecacingan *Taeniasis* yang dilakukan di UPT Kesmas Sukawati I menggunakan Alat yakni mikroskop, neraca analitik, tabung reaksi, rak tabung, obyek glass, cover glass, pot feses, spatula, lidi dan pipet tetes. Sedangkan bahan yang digunakan meliputi sampel feses, NaCl jenuh, dan aluminium foil.

E. Prosedur Kerja

Prosedur kerja pada penelitian dilakukan oleh petugas medis UPT Kesmas Sukawati I.

a. Pengumpulan data responden

Pengumpulan data responden dilakukan oleh penanggung jawab kecacingan *Taeniasis* di UPT Puskesmas Sukawati I.

b. Pemeriksaan sampel

Pemeriksaan sampel dilakukan oleh penanggungjawab kecacingan *Taeniasis* di UPT Kesmas Sukawati I

Dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan metode konsentrasi pengapungan:

- i. Masukkan feses kira-kira 1 g ke dalam tabung bervolume 20 ml dengan diameter 2,5 cm dan tinggi 5-7,5 cm.
- ii. Isi tabung yang sudah terisi feses tersebut dengan larutan NaCl jenuh sampai $\frac{3}{4}$ tabung.
- iii. Dengan memakai dua buah lidi, campurkan feses hingga menghasilkan suspensi yang homogen.
- iv. Tambahkan larutan NaCl jenuh ke dalam suspensi sampai penuh dan hampir tumpah.

- v. Dengan hati-hati, tempelkan kaca benda bersih ke mulut tabung, usahakan agar permukaan kaca benda menempel pada permukaan suspensi tanpa ada gelembung dan tanpa tumpah.
- vi. Biarkan selama 10 menit sampai 1 jam, waktu yang optimal adalah 10-15 menit.
- vii. Angkat kaca benda lurus ke atas dan tidak boleh miring. Bila ada, dipermukaan bawah kaca benda akan melekat setetes telur-telur cacing.
- viii. Balikkan kaca benda tanpa menumpahkan tetesan, sediaan siap diperiksa dengan atau tanpa kaca tutup.

Hasil pengamatan dicatat ada atau tidaknya telur cacing *Taenia sp* di dalam feses responden (Ompusunggu, 2017).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data sekunder yang diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif, dan tabel.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi *frekuensi* dan *persentase* dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).